



Pemkot Yogya Tutup Akses Bus Pariwisata

GUNA mengurangi kepadatan lalu lintas pada malam pergantian tahun, Pemkot Yogyakarta bakal melarang akses masuk bagi bus pariwisata pada 31 Desember 2022. Ke depan, bus pariwisata hanya diperbolehkan masuk dan memarkirkan armada di kawasan kota maksimal pukul 15.00.

Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengungkapkan, selepas 15.00, petugas bakal menghalau seluruh bus pariwisata yang hendak merangsek ke wilayahnya. Menurutnya, upaya tersebut harus ditempuh, lantaran masuknya armada besar bakal berdampak pada kemacetan, khususnya di titik-titik potensi keramaian.

"Jadi, kami sarankan, parkirnya jangan di seputaran Malioboro. Nanti, naik angkutan umum saja kalau mau masuk ke kota atau transportasi online. Karena kalau memaksakan, kemungkinan kesulitan juga mencari

parkiran," ungkapnya, Selasa (20/12).

Golkari pun mengakui, di samping potensi kepadatan lalu lintas, pembatasan akses bagi bus pariwisata pun ditempuh untuk mengantisipasi minimnya lahan parkir di Kota Yogyakarta. Terlebih, penyediaan lahan parkir alternatif saat ini, belum dapat direalisasikannya untuk menampung lonjakan turis selama Nataru.

"Makanya, 31 Desember bus wisata dibatasi sampai jam 15.00, untuk berada di kawasan kota, tempat kawasan parkir yang ada dan biasanya untuk tempat parkir bus kita batasi, agar bisa digunakan untuk tempat parkir kendaraan pribadi," urainya.

"Kami masih mengoptimalkan (TKP) yang ada saja. *Toh*, sebenarnya sudah banyak, ada Senopati, ABA, Ngabean, Limaran, Malioboro 2 selatan Beringharjo, Beskalan, eks UPN utara Beringharjo, dan yang dikelola swasta juga," lanjut Golkari. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005